

# **ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE REVISED SINGLE TUITION FEE (UKT) ON STUDENT LEARNING OUTCOMES OF THE RIAU UNIVERSITY PPKN STUDY PROGRAM**

**Lilis Rovita<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Jumili Arianto<sup>3</sup>**

Email: lilisputrinasru@gmail.com, gimin@lecturer.unri.ac.id, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 085278615982

*Pancasila and Citizenship Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This research is motivated by: (1) there is always an increase in BKT every year; (2) the number of students who complained about the incompatibility of the UKT determination with the economic conditions of their families; (3) there is a change in the economic condition of the student's family, such as the presence of a family head who has died, who has been laid off, due to a decline or national economic problems, etc. which have resulted in a decrease in the economic capacity of students; and (4) the number of students who submitted a UKT revision was due to the inadequacy of the UKT previously set. This study aims to: (1) find out the learning outcomes of students of the Riau University PPKn Study Program before the revision of the Single Tuition Fee (UKT); (2) knowing the learning outcomes of the students of the Riau University PPKn Study Program after the revision of the Single Tuition Fee (UKT); and (3) determine the impact of the revised Single Tuition Fee (UKT) on student learning outcomes of the Riau University PPKn Study Program. This research is a quantitative survey method research, because this study aims to test the research hypothesis. This research was conducted on the campus of the University of Riau, where the population in this study were all PPKn students of 2016, 2017 and 2018 who were affected by the UKT revision, while the number of samples in this study was 30 people. Based on the research results, it is known that: (1) Student learning outcomes of the Riau University PPKn Study Program before the revision of the Single Tuition Fee (UKT) were achieved at an average value of 3.33 or with a quality value of "B" (Good); (2) Student learning outcomes of the Riau University PPKn Study Program after the revision of the Single Tuition Fee (UKT) are achieved at an average value of 3.56 or with a quality value of "B +" (Good); and (3) There is an impact of the revision of the Single Tuition Fee (UKT) on the learning outcomes of students in the Riau University PPKn Study Program. It is known from the tcount value which is greater than the ttable value ( $4.76 > 2.00172$ ). Thus, the research hypothesis which reads "It is suspected that the UKT revision has an impact on the learning outcomes of the students of the Riau University PPKn Study Program", can be accepted.*

**Key Words:** *Impact Analysis, Single Tuition Fee (UKT), Learning Outcomes*

# ANALISIS DAMPAK REVISI UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS RIAU

Lilis Rovita<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Jumili Arianto<sup>3</sup>

Email: lilisputrinasru@gmail.com, gimin@lecturer.unri.ac.id, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: 085278615982

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh: (1) selalu terjadi peningkatan BKT pada setiap tahunnya; (2) banyaknya mahasiswa yang mengeluh akibat tidak sesuainya penetapan UKT dengan kondisi perekonomian keluarganya; (3) adanya perubahan kondisi perekonomian keluarga mahasiswa, seperti adanya kepala keluarga yang meninggal, yang terkena PHK, akibat penurunan atau masalah ekonomi secara nasional, dan lain sebagainya yang mengakibatkan kemampuan ekonomi mahasiswa menjadi berkurang; dan (4) banyaknya mahasiswa yang mengajukan revisi UKT akibat tidak sesuainya UKT yang ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau sebelum revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT); (2) mengetahui hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau sesudah revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT); dan (3) mengetahui dampak revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau. Penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif survei, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Riau, dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKn angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang terkena revisi UKT, sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: (1) Hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau sebelum revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) tercapai pada rata-rata nilai 3,33 atau dengan nilai mutu “B” (Baik); (2) Hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau sesudah revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) tercapai pada rata-rata nilai 3,56 atau dengan nilai mutu “B+” (Baik); dan (3) Terdapat dampak revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau. Hal itu diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,76 > 2,00172$ ). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “Diduga revisi UKT memiliki dampak terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau”, dapat diterima.

**Kata Kunci:** Analisis Dampak, Uang Kuliah Tunggal (UKT), Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Kita ketahui bahwa pendidikan merupakan bagian integral dalam usaha manusia untuk memanusiakan manusia. Sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia ke-4, yaitu menjadikan manusia yang cerdas. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman (UU SPN No. 20 Tahun 2003, pasal 1, ayat 2). Batasan pendidikan menurut UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 (pasal 1, ayat 1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Melalui rumusan pendidikan tersebut, maka ada karakter yang ingin dibangun pada setiap individu atau bangsa yang mengikuti pendidikan. Membangun karakter suatu bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan dan menyeluruh. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode yang baru tiada henti-hentinya melakukan upaya untuk perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia, tetapi belum seutuhnya dikatakan berhasil. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu proses pembelajaran, pemerintah pusat maupun daerah terus meningkatkan anggaran untuk pendidikan. Sejalan dengan ini Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1), bahwa “Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) pada sektor pendidikan, dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).”

Peningkatan alokasi anggaran pendidikan bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan pada umumnya di setiap jenjang pendidikan. Melalui alokasi anggaran yang lebih besar, maka dapat dipenuhi berbagai instrumen pembelajaran yang dibutuhkan, dapat ditingkatkannya sarana prasarana pendidikan, termasuk pembiayaan dan operasional pendidikan, baik itu pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Namun, pemerintah berharap biaya atau anggaran untuk pendidikan dapat ditekan atau turun. Salah satu bentuk menekan biaya pendidikan adalah dengan melakukan revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Menurut Pasal 1 Ayat 6 dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, bahwa “Uang Kuliah Tunggal yang selanjutnya disingkat UKT adalah sebagian Biaya Kuliah Tunggal (BKT) yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya.” Dimana pada ayat sebelumnya (Ayat 5), disebutkan bahwa “Biaya Kuliah Tunggal yang selanjutnya disingkat BKT adalah keseluruhan biaya operasional mahasiswa per semester pada

program studi di PTN.” Berikut nilai BKT dan kelompok UKT yang ditetapkan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada Tahun 2018 – Tahun 2019.

Tabel 1. Nilai BKT dan kelompok UKT

Tahun	BKT (Rp.)	UKT (Maksimal Rp.)					
		Klp. I	Klp. II	Klp. III	Klp. IV	Klp. V	Klp. VI
2018	6.795.000	500.000	1.000.000	2.050.000	2.400.000	2.900.000	4.050.000
2019	7.079.000	500.000	1.000.000	2.050.000	2.400.000	2.900.000	4.050.000

*Sumber: Lampiran Keputusan/Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan dan dari hasil dokumentasi terkait UKT yang diperoleh dari peraturan dan keputusan menteri serta revisi UKT dari Rektor Universitas Riau, diperoleh beberapa fenomena berikut:

1. Selalu terjadi peningkatan BKT pada setiap tahunnya
2. Banyaknya mahasiswa yang mengeluh akibat tidak sesuai penetapan UKT dengan kondisi perekonomian keluarganya
3. Adanya perubahan kondisi perekonomian keluarga mahasiswa, seperti adanya kepala keluarga yang meninggal, yang terkena PHK, akibat penurunan atau masalah ekonomi secara nasional, dan lain sebagainya yang mengakibatkan kemampuan ekonomi mahasiswa menjadi berkurang.
4. Banyaknya mahasiswa yang mengajukan revisi UKT akibat tidak sesuai UKT yang ditetapkan sebelumnya.

Melalui beberapa fenomena yang telah diuraikan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengkaji mengenai dampak revisi UKT terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya Program Studi PPKn Universitas Riau

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif survei, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji penelitian. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2018:47), bahwa “Salah satu alasan metode kuantitatif survei digunakan dalam penelitian bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatif asosiatif dan struktural.” Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei untuk menguji hipotesis deksriptif.

### **Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:90). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKn angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang terkena revisi UKT, yaitu 30 orang mahasiswa.

## **Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari seluruh populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2014). Karena jumlah populasi mahasiswa PPKn angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang terkena revisi UKT sedikit, maka teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik sensus, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sehingga sampel penelitian berjumlah 30 orang.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut:

### **Observasi**

Menurut Sudjana (2013:84), observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam suatu situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Sedangkan Ismawati (2012:81) mengatakan “Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui permasalahan awal penelitian. . Observasi di gunakan pengamatan langsung secara sistematis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengamatan secara langsung tentang revisi UKT dari Tim UKT Universitas Riau.

### **Wawancara**

Menurut Zuriyah dalam Nyoto (2015:52), wawancara “Adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).” Teknik tersebut dilakukan untuk menanyakan dampak UKT terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau, yang menjadi informan adalah sampel penelitian yang dipilih secara acak. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung (data sekunder). Teknik wawancara juga dilakukan dan dipakai untuk melengkapi pembahasan UKT. Teknik wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian yaitu Mahasiswa Program Studi PPKn yang melakukan revisi UKT.

### **Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2010:274) adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas

## Angket (kuesioner)

Menurut pendapat Anwar (2009:168) bahwa “Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Sedangkan Riduwan (2012:25) mengatakan bahwa “Kuesioner (*quesitionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui dampak UKT terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau. Kuesioner diberikan kepada sampel penelitian atau mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau yang terdampak revisi UKT.

## Teknik Analisa Data

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan menafsirkan data-data yang ada misalnya mengenai situasi, keadaan, kegiatan, pandangan dan sikap yang tampak yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala-gejala yang ada. Dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai bentuk instrumen yang di gunakan secara kontinum (Arikunto, 2014).

Kriteria nilai angket atau kuisioner yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SS nilainya 4
- 2) Alternatif jawaban S nilainya 3
- 3) Alternatif jawaban KS nilainya 2
- 4) Alternatif jawaban TS nilainya 1

Untuk menganalisa data maka di gunakan teknik sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2015})$$

Keterangan:

P	=	Besar persentase alternatif jawaban
f	=	Frekuensi alternatif jawaban
n	=	Jumlah Frekuensi

Menarik kesimpulan, dengan tolak ukur sebagai berikut :

- 1) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Tinggi.
- 2) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01% - 75% = Tinggi.
- 3) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,01% - 50% = Rendah.
- 4) Jika persentase hasil jawaban berada dalam rentang 0-25% maka dikategorikan Sangat Rendah (Sugiyono, 2016).

Kemudian untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari revisi UKT terhadap hasil belajar mahasiswa, maka dianalisis dengan uji t-independen berikut ini.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Razak (2006)}$$

Dimana:

- $X_1$  : Nilai rata-rata kelompok 1
- $X_2$  : Nilai rata-rata kelompok 2
- $n_1$  : Banyaknya data kelompok 1
- $n_2$  : Banyaknya data kelompok 2
- $S_{gab}$  : Standar deviasi gabungan

Nilai standar deviasi gabungan diselesaikan dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dimana:

- $S_{gab}$  : Standar deviasi gabungan yang dicari
- $n_1$  : Sampel kelompok 1
- $n_2$  : Sampel kelompok 2
- $S_1$  : Standar deviasi kelompok 1
- $S_2$  : Standar deviasi kelompok 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

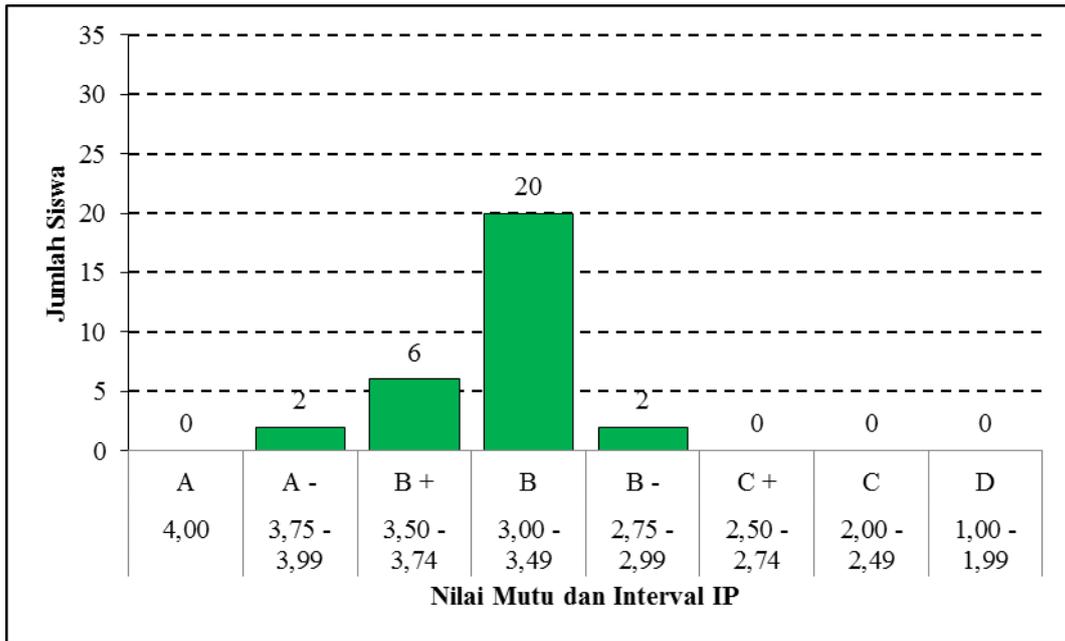
Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Ditinjau dari indeks Prestasi (IP) dari sebelum hingga sesudah Revisi UKT

No.	Kode Mahasiswa	Indeks Prestasi (IP)		Keterangan
		Sebelum Revisi UKT	Sesudah Revisi UKT	
1	RPS	3,80	3,78	Turun
2	NS	3,12	3,52	Meningkat
3	MES	3,27	3,40	Meningkat
4	ST	3,33	3,47	Meningkat
5	ZN	3,14	3,54	Meningkat
6	AAM	3,18	3,42	Meningkat
7	AF	3,08	3,46	Meningkat
8	AKF	3,12	3,33	Meningkat

No.	Kode Mahasiswa	Indeks Prestasi (IP)		Keterangan
		Sebelum Revisi UKT	Sesudah Revisi UKT	
9	FLT	3,36	3,42	Meningkat
10	TPR	2,98	3,56	Meningkat
11	RD	3,12	3,63	Meningkat
12	YT	3,20	3,52	Meningkat
13	RS	2,99	3,42	Meningkat
14	EF	3,18	3,54	Meningkat
15	SW	3,04	3,53	Meningkat
16	AA	3,00	3,42	Meningkat
17	SN	3,62	3,56	Turun
18	Rz	3,60	3,73	Meningkat
19	NH	3,59	3,58	Turun
20	FRL	3,44	3,67	Meningkat
21	MSA	3,52	3,62	Meningkat
22	IPS	3,42	3,70	Meningkat
23	ASM	3,33	3,56	Meningkat
24	WS	3,66	3,67	Meningkat
25	SWW	3,75	3,65	Turun
26	OCR	3,32	3,64	Meningkat
27	AA	3,27	3,68	Meningkat
28	KH	3,43	3,67	Meningkat
29	LW	3,60	3,42	Turun
30	Sa	3,43	3,60	Meningkat
	Jumlah	99,89	106,71	
	Rata-rata	3,33	3,56	Meningkat

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

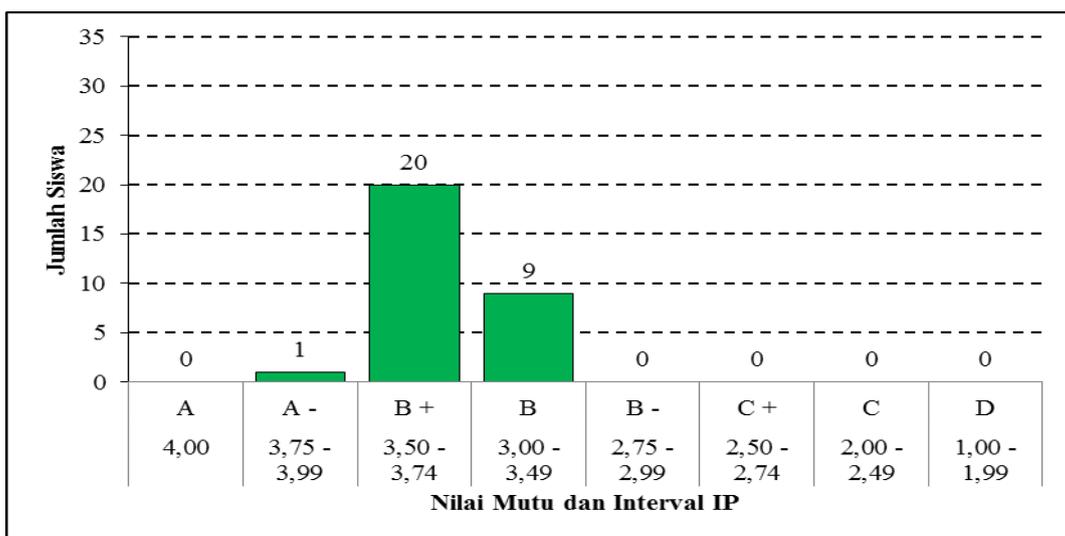
Melalui table diatas tersebut, bahwa terlihat perbedaan hasil belajar siswa dari sebelum revisi UKT hingga sesudah revisi UKT. Dimana terjadi peningkatan dan penurunan hasil belajar mahasiswa dari sebelum dan sesudah revisi UKT. Hasil belajar mahasiswa yang meningkat dicapai oleh 25 mahasiswa (83,33%), dan yang mengalami penurunan adalah 5 mahasiswa (16,67%). Sedangkan rata-rata hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan, yaitu dari 3,33 pada waktu sebelum revisi UKT meningkat menjadi 3,56 sesudah revisi UKT. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik atau lebih tinggi setelah adanya revisi UKT.



Gambar 1. Distribusi Hasil Belajar (IP) Mahasiswa Program Studi PPKn

### Sebelum revisi UKT

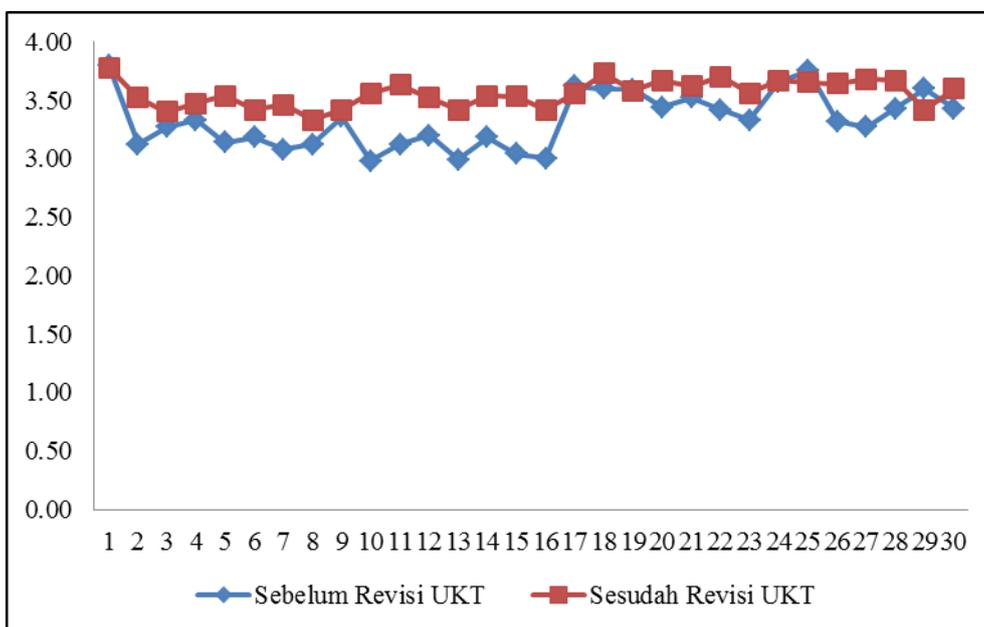
Hasil belajar mahasiswa sebelum revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) lebih rendah dibandingkan hasil belajar mahasiswa sesudah revisi UKT. Hal tersebut diketahui dari rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa sebelum revisi UKT sebesar 3,33 atau dengan nilai mutu “B” (Baik). Sedangkan setelah revisi UKT, rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 3,56 atau dengan nilai mutu “B+” (Baik). Dengan demikian terjadi perbedaan berupa peningkatan rata-rata nilai hasil belajar, atau dengan kata lain ada dampak revisi UKT terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau.



Gambar 2. Distribusi Hasil Belajar (IP) Mahasiswa Program Studi PPKn sesudah Revisi UKT

Setelah revisi UKT ada penambahan nilai B+ dari 6 mahasiswa menjadi 20 mahasiswa. Penambahan ini berasal dari nilai B- menjadi B+. Peningkatan nilai hasil belajar tidak dialami oleh seluruh mahasiswa, dari 30 orang mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 25 mahasiswa (83,33%) yang mengalami peningkatan nilai hasil belajar (IP). Maksimal peningkatan nilai hasil belajar setelah revisi UKT adalah 0,58 dari nilai hasil belajar sebelum revisi UKT, peningkatan terendah adalah 0,01. Rata-rata peningkatan hasil belajar hanya sebesar 0,23. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat 5 mahasiswa (16.67%) yang mengalami penurunan hasil belajar, paling tinggi penurunan terjadi sebesar 0,18 dan paling rendah turun 0,01 dari sebelum revisi UKT.

Lebih jelasnya dari gambar 1 & 2 diatas mengenai peningkatan hasil belajar setiap mahasiswa sebelum dan setelah revisi UKT dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Distribusi Peningkatan Hasil Belajar (IP) Mahasiswa Program Studi PPKn sesudah Revisi UKT

Diketahui bahwa dari 30 orang mahasiswa, terdapat 5 mahasiswa yang mengalami penurunan nilai hasil belajar, atau terjadi penurunan nilai hasil belajar. Dimana terdapat satu orang mahasiswa yang mengalami penurunan hasil belajar tertinggi. Sedangkan selebihnya mengalami peningkatan dengan satu orang yang mengalami peningkatan tertinggi. Namun demikian melalui hasil jawaban kuesioner penelitian, diketahui sebagian mahasiswa yang hasil belajarnya turun menyatakan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar mereka sebelum revisi UKT dengan setelah revisi UKT. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena sebagian besar masiswa yang mengalami penurunan nilai hasil belajar, tidak mengalami penurunan hasil belajar yang signifikan.

Kemudian dari kuesioner penelitian juga diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (93,33%) kurang setuju bahwa motivasi belajar mereka lebih tinggi pada UKT awal dibandingkan setelah revisi UKT. Artinya mahasiswa tidak setuju jika motivasi belajarnya lebih tinggi pada UKT awal (sebelum revisi UKT) dibandingkan dengan setelah revisi UKT. Namun, faktanya hanya 73,33% mahasiswa yang

menyatakan motivasi belajarnya lebih tinggi atau lebih baik setelah revisi UKT. Artinya terdapat 26,67% mahasiswa lainnya tidak setuju jika motivasi belajarnya lebih baik setelah revisi UKT. Karena sebagian mahasiswa tersebut menyatakan tidak ada perbedaan motivasi belajarnya mereka, baik itu pada UKT awal atau setelah revisi UKT.

Melalui hasil jawaban kuesioner penelitian secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa dampak revisi UKT terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau adalah tinggi. Hal tersebut diketahui dari jumlah persentase jawaban sangat setuju dan setuju, yaitu 53,56% atau dengan kategori tinggi. Namun hal tersebut belum dapat dijadikan hasil akhir penelitian, karena ada tidaknya pengaruh atau dampaknya harus dipastikan dengan pengujian statistika. Berdasarkan hasil pengujian statistika, diperoleh bahwa terdapat pengaruh atau terdapat dampak revisi UKT terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau. Hal tersebut diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$ .

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Melalui hasil penelitian dan berdasarkan tujuan penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau sebelum revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) tercapai pada rata-rata nilai 3,36 atau dengan nilai mutu “B” (Baik)
2. Hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau sesudah revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) tercapai pada rata-rata nilai 3,56 atau dengan nilai mutu “B+” (Baik)
3. Terdapat dampak revisi Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau. Hal itu diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,30 > 1,995$ ). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “Diduga revisi UKT memiliki dampak terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau”, dapat diterima.

### **Rekomendasi**

Melalui saran penelitian tersebut, maka penulis ingin merekomendasikan hal berikut:

1. Pihak kampus harus memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa,
2. Kebijakan dan keputusan yang dibuat pihak kampus dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, baik itu meningkatkan atau menurunkan motivasinya. Oleh sebab itu harus diperhatikan berbagai faktor dan implikasinya terhadap mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr. Mahdum, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku ketua jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali M.Si, sebagai Koordinator Program studi PPKn Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Selaku Pembimbing I.
5. Bapak Jumili Arianto, S.Pd. MH Selaku Pembimbing II.
6. Bapak Haryono, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA)
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Saparen S.Pd, MH, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supriadi, M.Pd, Bapak Indra Prisma Hardanai, SH, MH.
8. Kepada Orang Tua tercinta Ayahanda (M. Nasir), dan Ibunda (Ruspina) tercinta.
9. Kepada Kakak (Ervina), Abang (Rio Erfando), Abang (Ari Damianto), Kakak (Syahruni), Adik (Nova ayu Wulan Dari), serta kepada ketiga keponakan (Arif Ferdianto, Arifa Erlin Ramadhani dan Rahadatul Aysi ).

## DAFTAR PUSTAKA.

Anwar, Sutoyo. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nyoto. 2015. *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Pekanbaru: UR Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 55 Tahun 2013 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: CV. Alfabeta.

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.